

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Hasil Studi Kasus**

Berdasarkan studi kasus penerapan terapi pemijatan dengan menggunakan minyak zaitun terhadap risiko luka tekan pada pasien Ny. J dengan stroke non hemoragik yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan pada Ny. J mengalami penurunan risiko luka tekan dengan peningkatan integritas kulit setelah diberikan terapi. Hal ini dibuktikan dengan saat dilakukan pengkajian awal, hasil skor skala braden pasien adalah 10 atau memiliki risiko berat dan setelah diterapi pada hari kelima, skala braden klien meningkat menjadi 14 atau memiliki risiko sedang mengalami luka tekan. Selain itu terjadi perubahan pada integritas kulit pasien seperti penurunan nyeri, kemerahan, dan pigmentasi abnormal setelah dilakukan terapi selama 5 hari berturut-turut pada pagi dan sore hari.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi sehingga nantinya berguna dalam menerapkan terapi pemijatan dengan teknik massage effleurage menggunakan minyak zaitun sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan data dalam melakukan pengembangan penelitian selanjutnya tentang terapi yang dapat digunakan untuk pasien stroke non hemoragik.

3. Bagi Keluarga

Keluarga memperoleh pengalaman dan ilmu baru dalam mengimplementasikan penerapan terapi pemijatan dengan teknik massage effleurage menggunakan minyak zaitun pada pasien Ny. J dengan stroke non hemoragik

4. Bagi Penulis

Penulis memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan penerapan terapi pemijatan dengan teknik massage effleurage menggunakan minyak zaitun pada pasien Ny. J dengan stroke non hemoragik.